

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau prinsip hukum Islam yang ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti konsep keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kebahagiaan (*maslahah*), Universalisme (*alamiyah*), dan tidak mengandung benda gharar, maysir, riba, zalim, dan haram. Selain itu, hukum perbankan syariah juga mempercayakan bank syariah untuk menerapkan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yang menerima uang dari zakat, infaq, hibah atau dana sosial lainnya dan mendistribusikannya ke pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Bank syariah adalah bank yang mempunyai ciri spesifik pada operasionalnya dengan menerapkan syariah yaitu berbagi keuntungan dan kerugian baik pada penghimpunan dana dan pembiayaan maupun dalam produk jasa.¹

Peran pembiayaan pada perkembangan perekonomian di Indonesia memasuki era yang sangat pesat tentunya membutuhkan peran dari lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan

¹ Andianto dan M. Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori Dan Praktek*” (2019.): h. 25–26.

mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta usaha yang terkait. Lembaga keuangan itu sendiri berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan ke pihak yang membutuhkan dana. Maka dari itu lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.² Pembiayaan adalah salah satu tugas utama yang diemban bank, yaitu memfasilitasi berupa modal/ dana untuk memenuhi kebutuhan unit anggaran perekonomian yang sedang minim atau keuangan yang sedang kacau (*defisit*). Modal/ dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³

Pembiayaan yang dibayarkan oleh bank syariah diharapkan dapat membantu mencapai pendapatan yang berkelanjutan dan menjaga kualitas yang baik sepanjang periode waktu. Kualitas pembiayaan/ keuangan yang buruk, bahkan memburuk, akan berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan profitabilitas bank syariah. Penurunan pendapatan dan keuntungan semakin mengurangi kemampuan bank syariah untuk mengarahkan pembiayaan lebih lanjut dan bisnis lainnya. Buruknya kualitas pembiayaan disebabkan oleh risiko usaha yang dihadapi nasabah yang memperoleh fasilitas pembiayaan dan

² Andri Soemitra, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah" (Jakarta: Kencana, 2015): h.29.

³ Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah" (2018): h.4.

risiko yang melekat pada bank syariah.

Pada suatu lembaga keuangan pastinya mempunyai tujuan supaya lembaga tersebut kedepannya agar dapat berjalan dan berkembang lebih pesat. Baik dilihat dari segi penampilan maupun pengelolaan, maka lembaga keuangan tersebut mampu memberikan pembiayaan usaha untuk nasabah yang membutuhkan dana. Pemberian pembiayaan diharapkan sesuai dengan kemampuan usaha bagi nasabah tersebut. Pelaksanaan dari pemberian pembiayaan diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh nasabah.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa peran *murabahah* dalam lembaga pembiayaan melibatkan beberapa unsur, yaitu penjual, pembeli, barang, harga barang, dan keuntungan. Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan merupakan lembaga keuangan yang salah satu kegiatannya yaitu mengembangkan usaha-usaha produktif dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha mikro melalui pemberian pembiayaan *murabahah*. Dalam sebuah bisnis modal sangat diperlukan, karena dalam berbisnis harus ada modal yang cukup agar bisnis dapat berjalan dengan baik.

Nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan dalam menjalankan usahanya kekurangan modal berupa barang dagang, sehingga mengakibatkan pelaku usaha kurang mampu untuk

⁴ Andrianto Anang Firmansyah, "Bank Syariah Implementasi Teori Dan Praktek" (Yogyakarta: Qiara Media, 2019.): h.29.

meningkatkan volume penjualan dari usaha yang dimiliki yang berakibat pada omzet penjualandan pendapatan penjualan yang diperoleh. Kehadiran Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan sosialisasi kepada nasabah tentang pentingnya ekonomi islam, sehingga dapatmen jauhkan masyarakat dari praktik ekomoni yang tidak islami seperti memimjam uang kepada rentenir yang masih identik dengan riba atau bunga. Hal itu dapat dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan melalui pemberian layanan yang sesuai dengan syariah islam, dapat memberikan pinjaman dana dengan cepat sehingga mampu memenuhi keinginan.⁵

Dalam menyikapi masalah kurangnya akses permodalan yang sedang dialami nasabah, maka dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan diharapkan dapat menjalankan perannya dalam membantu paran nasabah memenuhi kebutuhan modalnya melalui pemberian pembiayaan yang mudah dan cepat. Pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah Bank Syariah KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan adalah pembiayaan *murabahah*, baik untuk kegiatan konsumsi maupun produksi. Pemberian pembiayaan *murabahah* kepada nasabah bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang. Perkembangan usaha merupakan suatu

⁵ Deki Hadiwibawa, (*Branch Manager*) *Bank Syariah Indonesia Kcp Manna Bengkulu Selatan*, Wawancara Tanggal 15 Desember 2022.

keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan. Perkembangan usaha dapat diukur dari modal usaha, jumlah omzet penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila modal yang dikeluarkan banyak, usaha yang dijalankan lancar, dan omzet penjualan naik. Ketika omzet penjualan mengalami kenaikan artinya jumlah pelanggan juga bertambah. Ketika jumlah pelanggan bertambah pelaku usaha akan menambah jumlah tenaga kerja untuk melayani pelanggan.⁶

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan modal usaha. Pembiayaan ini diberikan dalam jangka waktu satu tahun dan maksimal empat tahun sesuai dengan kesepakatan nasabah dan bank pada saat akad pembiayaan. Tetapi bisa juga terjadi jika nasabah ingin melakukan pelunasan dipercepat. Asalkan dalam akad sudah diatur bahwa terjadi kesepakatan baru antara nasabah dan bank. Namun ada juga pelunasan yang di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam akad pembiayaan karena pembiayaan bermasalah. pembiayaan tersebut sudah menjadi tanggung jawab bank untuk dapat mencari solusi kepada nasabah yang mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran setiap bulannya agar tidak terjadi pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah yang nantinya akan berdampak negatif bagi kesehatan Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna

⁶ Deki Hadiwibawa, (*Branch Manager*) *Bank Syariah Indonesia Kcp Manna Bengkulu Selatan*, Wawancara Tanggal 15 Desember 2022 .

Bengkulu Selatan.⁷

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. pembiayaan *mudharabah*, pihak bank 100% menyumbangkan modal, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja. Pembagian keuntungan berdasarkan besar modal yang disumbangkan.

Penulis melakukan observasi awal pada Bank Syariah KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan. Diperoleh informasi bahwa pihak Bank Syariah KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan. lebih banyak menggunakan sistem jual beli barang (*Murabahah*) dibandingkan dengan sistem bagi hasil (*Mudharabah*).

Tabel 1.1
Penyajian data nasabah 1 tahun terakhir

NO	Nama	Sistem	Kegunaan
1	Dela	Murabahah	Toko Pakaian
2	Simartono	Murabahah	Toko Bangunan
3	Surhandri	Murabahah	Kebun Sawit
4	Yeza Putri	Murabahah	Konter Hp
5	Juita Sari	Murabahah	Toko Aksesoris
6	Leni	Murabahah	Toko Pakaian
7	Anggri	Murabahah	Toko Usaha Tani
8	Suryadi	Murabahah	Took Usaha Tani

⁷ Muhammad Lathief Ilham, “Manajemen Pembiayaan Murabaha Bank Syariah” (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.): h. 140.

9	Dafa	Murabahah	Toko Sembako
10	Seri Apriliani	Murabahah	Agen Gas

Melihat dari table tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2022 hingga 2023 yang menggunakan akad *Murabahah* berjumlah 10 orang. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peran Pembiayaan akad *Murabahah* dalam Meningkatkan Usaha Nasabah (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah, maka berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang, serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai pengetahuan tentang peran pembiayaan akad *Murabahah* dalam mengembangkan usaha.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pembiayaan akad *murabahah*, sehingga masyarakat tertarik menggunakan pembiayaan akad *murabahah* untuk usahanya.
- b. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan, diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai peran pembiayaan akad *murabahah* untuk pengembangan perusahaan kedepannya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran pustaka yang peneliti lakukan terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantara karya tulis ilmiah tersebut adalah.

- 1) Pertama skripsi yang diteliti oleh Nurhayati Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2018, yang berjudul peran pembiayaan *Murabahah* dalam meningkatkan pendapatan BMT Al-Jibaal

Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan. Subjek penelitian ini adalah staf bagian pelayanan pembiayaan *murabahah* dan nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan. Objek penelitiannya adalah peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian melakukan wawancara langsung atau Tanya jawab dengan pihak terkait yang ada relevansinya dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pada daftar pertanyaan untuk menghasilkan data serta informasi langsung dari responden (dari nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan). Kemudian observasi dengan mengamati sarana yang terdapat di BMT Al-Jibaal, mengamati sikap pegawai terhadap nasabah, mengamati daya tanggap pegawai dalam melayani nasabah, dan ketentuan dalam proses *murabahah*. Dokumentasi merupakan data utama yang didapatkan peneliti dari melihat, mendengar dan bertanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan BMT Al-Jibaal di Kota Tangerang Selatan, memberikan perubahan kecil terhadap status ekonomi masyarakat. Kepercayaan yang diberikan kepada nasabah BMT Al-Jibaal cukuplah besar,

sehingga dengan faktor tersebut, berbanding lurus dengan kepercayaan masyarakat untuk bertransaksi dengan pihak BMT *Al-Jibaa*. Dapat dikatakan bahwa berdasarkan persepsi para pelaku usaha kecil BMT sudah memiliki peran positif terhadap perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan.⁸

Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai pembiayaan akad *murabahah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Peneliti sebelumnya membahas “Peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah”. Sedangkan penulis melakukan penelitian di BSI KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan.

- 2) Kedua skripsi Oleh Puja Syafitri, prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN Bengkulu). Bengkulu 2021, yang berjudul “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Murabahah” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera berperan dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan *Murabahah*. Jenis penelitian ini adalah Field Research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan melalui pembiayaan Murabahah di Lembaga

⁸ Nurhayati, “Peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan BMT Al-Jibaa” (Jakarta, 2018) h. 6.

Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera sudah berperan dapat dilihat dari para anggota lebih banyak memilih pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan dikarenakan pembiayaan murabahah dalam pengaplikasiannya lebih mudah dipahami. Anggota LKMS MM Sejahtera penerima pembiayaan murabahah mengalami peningkatan terhadap usahanya, dikarenakan dengan bertambahnya modal usaha maka anggota akan berusaha menggunakan modal tersebut dengan optimal sehingga lebih mengembangkan usahanya.⁹

Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai pembiayaan *murabahah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang di teliti. Penelitian sebelumnya membahas tentang “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Murabahah”. Sedangkan penulis melakukan penelitian tentang “Peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah” (Studi kasus Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan).¹⁰

- 3) Ketiga jurnal nasional penelitian yang dilakukan Ahmad Hid Pratama 2018. Dengan judul “Peranan Pembiayaan *Murabahah* dalam Meningkatkan Omset Penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik

⁹ Puji Syafitri, "Peran lembaga keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM, Sejahtera dalam pengembangan kinerja usaha Mikro melalui pembiayaan murabahah". Bengkulu (2021).

pembiayaan *murabahah* di BTM BiMU Bandar Lampung dan bagaimana peranan pembiayaan *murabahah* dalam peningkatan omzet penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pembiayaan *murabahah* dan peranan pembiayaan *murabahah* dalam peningkatan omzet penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 orang anggota pembiayaan *murabahah*. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang anggota pembiayaan *murabahah* yang memiliki usaha. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pembiayaan *murabahah* di BTM BiMU menggunakan akad jual beli, harga yang telah disepakati antara pihak BTM BiMU dengan anggota tidak tergantung dengan jangka waktu pembayaran, keuntungan berbentuk margin penjualan yang disepakati kedua belah pihak, pembayaran harga barang dilakukan secara tidak tunai oleh anggota, BTM BiMU mengenakan jaminan pada anggota. Mekanisme pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BTM BiMU memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh tambahan modal usaha. BTM BiMU telah

memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran yang diinginkan. Seiring dengan bertambahnya kekuatan modal, maka akan diikuti dengan volume penjualan yang tinggi, sehingga peranan pembiayaan murabahah memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan omzet penjualan UMKM.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai pembiayaan *murabahah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya membahas tentang “Peranan Pembiayaan *Murabahah* dalam Meningkatkan Omset Penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. Sedangkan penulis melakukan penelitian mengenai “Peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah”.

- 4) Jurnal internasional Taulikhul afkar, 2018. Dengan judul “Peran Pembiayaan *Murabahah* dalam Meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki Lima di Pasar sukoharjo (sudi pada BMT Assyafi’iyah sukoharjo Pringsewu)”. Perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Taulikhul afkar terdapat persamaan dan perbedaan yaitu: perbedaan adalah penelitian ini membahas tentang peran pembiayaan *murabahah*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

¹⁰ Jurnal nasional, Ahmad Hid Pratama, *Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Omzet Penjualan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

Taudlikhul afkar adalah mengenai kesejahteraan nasabah setelah menerima pembiayaan *Murabahah* di BMT Assyafi'iyah Sukoharjo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang peran pembiayaan *akad Murabahah* dalam meningkatkan usaha Nasabah (studi kasus Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan). Dan hasil penelitian Ini adalah BMT Assyafi'iyah sukoharjo telah memberikan pembiayaan *Murbahah* sesuai dengan target dan sasaran yang diinginkan dengan bertambahnya modal maka akan diikuti dengan volume penjualan yang tinggi sehingga peran pembiayaan *Murabaha* Memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan penjualan.¹¹

- 5) Pada skripsi Gusni, 2016, Dengan judul “ perkembangan usaha kecil melalui pembiayaan *Murabahah* di BMT L-Risma Ipuh” perbandingan penelitan yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang di lakukan Gusni Yunita terdapat persamaan dan perbedaan yaitu: persamaannya adalah membahas tentang perkembangn usaha nasabah melalui pembiayaan *Murabahah* sedangkan perbedaanya adalah lokasi penelitian, Penelitian Gus ni berada di BMT L-Risma Ipuh. Sedangkan penelitian, peneliti berada di Bank Syariah KCP Ampera Manna Bengkulu selatan. Hasil penelitian adalah sebelum melakukan

¹¹ Jurnal internasional, Taudlikhul afkar, “*Murabahah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima*” (BMT Assyafi'iyah: Sukoharjo Pringsewu, 2018). Vol.4 No.1. h.198.

pembiayaan usahanya tidak mengalami perkembangan namun setelah melakukan Pembiayaan *Murabahah* dari BMT L-Risma Ipuh usahanya mengalami peningkatan yang baik Artinya terdapat perkembangan usaha kecil setelah melakukan pembiayaan *Murabahah*.¹²

F. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia¹³

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai dari observasi

¹² Gusni, "Perkembangan Usaha Kecil melalui Pembiayaan *Murabahah* di BMT L-RismaIpuh," Skripsi (BPRS Ummu Bangil, 2016), 98.

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," Bandung (2017.): h. 9.

awal pada 15 Desember 2022 dan melakukan penelitian lapangan. Dan penelitian ini berlangsung di Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan.

c. Informan penelitian

Yang menjadi informan penelitian ini adalah *frontliner* dan nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu selatan terdiri dari 1 karyawan BSI Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan, *marketing pembiayaan*. Sedangkan, dari sebanyak 127 nasabah (25 mei 2022 sampai 20 maret 2023) yang menggunakan pembiayaan *murabahah* untuk kebutuhan usaha di Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan. Sehingga berdasarkan teori slovin maka peneliti mengambil 10% dari jumlah nasabah untuk di jadikan informan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam tentang dampak perkembangan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan. Dan kriteria nasabah yang dibutuhkan peneliti yaitu:

- a. Sudah mengambil pembiayaan murabahah dalam 1 tahun terakhir.
- b. Tidak memiliki riwayat telat membayar angsuran atau nasabah yang di wawancarai termasuk kedalam katagori kredit lancar.

d. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumber data pertama. Sumber primer yaitu sumber data primer yang di peroleh dengan *survey* lapangan dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung di Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan dengan sumber data primer yang penulis temui di lapangan adalah karyawan dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan yang akan diwawancarai dengan teknik *sampling purposive* (pengambilan informasi berdasarkan tujuan).¹⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung berupa dokumentasi, arsip, buku dan sumber internet tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data pada penelitian ini didapat dari skripsi, artikel, jurnal dan informasi-informasi tertulis lainnya yang

¹⁴ **Sugiyono**, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,” Bandung, (2017.) h. 137.

berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini.¹⁵

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data. Maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan menggunakan pengumpulan data yang didapat melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau pelaku objek yang menjadi sasaran. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Dimana peneliti menemukan gambaran atau sesuatu informasi mengenai penerapan menggunakan Akad *Murabahah* untuk melakukan pembiayaan di BSI KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan.¹⁶

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Peneliti

¹⁵ Mahali, Ali “*Strategi Layanan Unit Usaha Syariah Pt.Permatabank. Tbk,*” 2007.

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*” Bandung, (2017.) h. 137.

melakukan wawancara kepada 1 karyawan BSI KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan yang meliputi, *Marketing Pembiayaan* Dan 10 nasabah yang menggunakan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia Kcp Ampera Manna Bengkulu Selatan.¹⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan penelitian.¹⁸ Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengumpulan berupa berkas-berkas seperti, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan akad *murabahah*. Serta untuk mendapatkan gambar atau foto saat melakukan penelitian, di BSI KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan.¹⁹

f. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data Pada penelitian kualitatif data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data, Kategori dan konsep yang dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Data lapangan dapat dimanfaatkan

¹⁷ Mulyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 137.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 122.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 91.

untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara berulang-ulang. Analisis data tersebut bersifat *open ended* dan induktif karena terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data yang baru masuk.²⁰

Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis deskriptif, yaitu menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dari data-data tersebut sehingga diperoleh gambaran secara utuh dari sebuah fenomena²¹

G. Sistematika Penulisan

sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 175.

²¹Uswatun Hasanah, “Peranan Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Di Kertapati Palembang” (2018): 1–78, <http://repository.radenfatah.ac.id/11044/>.

terdahulu, metode penelitian (terbagi menjadi 5 yaitu : jenis dan pendekatan penelitian waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini membahas mengenai peran pembiayaan *murabahah*, pembiayaan Syariah, pembiayaan akad *murabahah*, dan Usaha.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia, Visi dan Misi, Struktur Organisasi. Produk-produk, dan tujuan pembiayaan *murabahah*

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “prosedur pembiayaan akad *murabahah* di BSI KCP Ampera Manna Bengkulu Selatan dan peran pembiayaan akad *murabahah* dalam meningkatkan usaha nasabah BSI KCP Ampera Manna

Bengkulu Selatan”.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

